

BAB I

P E N D A H U L U A N

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami maksud dari judul Skripsi, penulis menganggap perlu untuk memberikan penjelasannya :

A. Penegasan Judul

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mengambil judul : " STUDI ANALISIS PENGEMBANGAN TAFSIR AL-QUR-AN DI PONDOK PESANTREN KARANGASEM PACIRAN - LAMONGAN ". Dan hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Studi ialah : a. Kegiatan mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan.

b. Penelitian yang seksama.¹

Atau secara singkat sering diartikan suatu penyelidikan. Pengertian ini yang dimaksudkan dalam studi ini.

Analisis ialah: Penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya). Untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana kedudukan perkaranya dan sebagainya.²

Kadang-kadang hal ini sering juga diartikan:membahas suatu kejadian agar diketahui dengan jelas keadaan sebenarnya. Dan pengertian ini pun yang dikehendaki dalam studi ini.

¹ Hasbeyb, Kamus Populer, Centra, Jakarta, Cet.XIX tahun 1983, hal. 356.

² W.J.S. Poerwodarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Cet. ke X, 1976, hal. 397

Pengembangan ialah : Suatu usaha untuk memperluas, membesarkan dan lain sebagainya.³

Pondok Pesantren Karangasem ialah : Salah satu lembaga pendidikan agama yang ada di desa Paciran Kab. Lamongan yang dimiliki oleh masyarakat.

Dengan rincian perkata yang terkait dari pada judul di atas dapatlah penulis tegaskan bahwa maksud dari pada judul itu adalah suatu penyelidikan tentang pengembangan tafsir Al-Qur-an dari segi sistim dan metode penafsirannya di Pondok Pesantren Karangasem Paciran-Lamongan.

B. Alasan Memilih Judul

Yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Al-Qur-an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama yang harus dipegangi oleh setiap pribadi muslim tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.
2. Al-Qur-an sebagai sumber hukum Islam itu seyogyanya harus dapat difahami kandungannya oleh setiap pemeluknya, oleh karena itu diperlukan penjabaran dan semaksimal mungkin supaya menjadi jelas serta relevan dengan roda perputaran zaman.
3. Penafsiran Al-Qur-an supaya senantiasa selaras dengan perolema dalam kehidupan manusia dibutuhkan suatu pengembangan dan peningkatan dalam segala aspeknya.
4. Tafsir Al-Qur-an merupakan ajaran pokok dan paling digemari oleh para santri di Pondok Pesantren Karangasem Paciran-Lamongan.

³ I b i d, hal. 474.

5. Adanya suatu metode tersendiri yang dipergunakan³ untuk pengkajian studi tafsir, sehingga dimungkinkan memiliki corak tersendiri pula.

C. Permasalahan

Berdasarkan judul tersebut di atas maka pokok permasalahan yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Bagaimana pengembangan tafsir Al-Qur'an dari segi sistem dan metodenya.
2. Apa faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.

D. Tujuan Pembahasan

Pembahasan skripsi ini bertujuan :

1. Ingin mengetahui bagaimana pengembangan tafsir Al-Qur'an di pondok pesantren tersebut.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambatnya terhadap usaha pembangunan studi tafsir Al-Qur'an di pondok pesantren tersebut.

E. Methodologi

1. Scope pembahasan

Dalam ruang lingkup pembahasan skripsi ini, tak ubahnya seperti halnya yang telah dikemukakan pada pokok permasalahan di atas. Dengan demikian - analisa pembahasannya meliputi:

- a. Pembahasan studi tafsir yang berkisar mengenai sistem dan metode penafsiran dan upaya pengembangannya.
- b. Faktor-faktor yang dapat dikategorikan sebagai penghambat dan penunjangnya terhadap pengkajian materi tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi disini ada

lah seluruh santri putra yang belajar atau mengaji tafsir Al-Qur'an di pondok pesantren tersebut, sedang sampelnya adalah santri-santri itu sendiri sejumlah 15 orang yang cukup dikategorikan sudah senior.

Adapun obyek penelitian selain siswa juga guru tafsir, pengurus, pimpinan pondok pesantren dan kyai. Di samping itu pula mempelajari dokumen dan arsip-arsip pondok.

3. Data yang dihimpun

a. Sekitar sejarah berdirinya pondok pesantren karangasem Paciran.

Latar belakang berdirinya:

- Pendirinya
- Pengasuh dan identitasnya
- Bentuk pondoknya

b. Tentang sekitar pengajaran tafsir dan pengembangannya:

1. Tujuan pengajaran tafsir.
2. Cara menyampaikan materi.
3. Cara memberikan motivasi belajar kepada santri.
4. Minat para santri terhadap pelajaran tafsir.
5. Waktu yang dipergunakan mengaji.
6. Tempat yang dipergunakan mengaji.
7. Jumlah santri yang ikut mengaji tafsir.
8. Silabus.
9. Literatur pengajian tafsir:
 - Kitab pedoman
 - Kitab wajib
 - Kitab anjuran
10. Perpustakaan:
 - Klasifikasinya
 - Dorongan untuk menggunakannya

- Kesempatan untuk menggunakannya
- Minat baca buku/kitab diperpustakaan.

11. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan studi tafsir.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Data-data tehnik diperoleh dari sumber - nya melalui:

a. Wawancara bagi:

- Pengasuh pondok
- Pengajar tafsir
- Para santri / putra yang belajar tafsir

b. Mempelajari dokumen bag i catatan yang ada re levansinya dengan praktek studi tafsir dan perpustakaan.

c. Pengamatan secara langsung terhadap praktek studi tafsir, suasana dan sarannya.

d. Menyebarkan angket kepada para guru dan mjid yang dianggap cukup mewakilinya.

5. Prosedur analisa data

Dalam penganalisaan data yang dipakai ada lah yang kualitatif, h al ini mengingat data -da ta pokok berbentuk upaya pengembangan yang ber sifat abstrak, sehingga ia tidak dapat disusun - swcara klasifikatoris. Dan dalam analisa kwali- tatif akan dipergunakan tehnik diskriptif.

Selain itu juga menggunakan methode historis, yak ni upaya penyelidikan dalam penganalisaan data untuk menzari kebenaran ilmiah d ari segi seja- rah, dalam hal ini berkaitan dengan sejarah per kembangan tafsir Al-Qur'an secara global.

Adapun tahapan yang dilalui dalam mereali sir data-data yang masih mentah atau berserakan tersebut supaya menjadi sistimatis dan praktis adalah :

a. Tahapan pertama:

1. Editing:

Yakni melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan serta ketidak serasian informasi, barang ada yang kurang lengkap dan sebagainya.

Pemeriksaan itu dilakukan berkisar terhadap:

- a. Dipenuhi atau tidaknya data yang diperlukan.
- b. Dapat dimengerti atau tidak data yang sudah masuk itu.
- c. Kelengkapan pengisian angket.
- d. Keserasian jawaban tersebut dengan pertanyaan.

2. Coding:

Yaitu pemberian kode-kode terhadap data yang diperoleh, untuk memudahkan pengolahannya, sehingga data tersebut dapat diklasifikasikan menurut jenisnya.

3. Tabulating:

Yakni kemudian diadakan proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serasi/serupa dan menjumlahkan dengan cara yang teliti dan teratur.

Hal tersebut dilakukan sampai terwujud tabel-tabel.

4. Interpretasi:

Yaitu setelah terwujudnya tabel-tabel itu, kemudian dilakukan penafsiran terhadap data, agar data tersebut menjadi jelas.

Dan dari penafsiran itu dijadikan sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan.

b. Tahap kedua adalah pembahasan, dalam upaya menemukan:

1. Usaha pengembangan study tafsir.
2. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam study tafsir.

6. Transkripsi

Dalam rangka menghindari dari kesalahan pemahaman konotasi kata antara bahasa arab yang ditulis dengan huruf-huruf latin, maka penulis memandang perlu dalam skripsi ini digunakan pedoman-pedoman salinan huruf-huruf latin sebagaimana berikut:

ث = ts	seperti = حديث = hadiits
خ = kh	seperti = متأخرين = mutaakhhiriin
ذ = dz	seperti = ذهبي = dzahaby
ز = z	seperti = زركشي = zarkasyi
ش = sh	seperti = صديقي = shiddiiqy
ر = dl	seperti = رشيدرضا = rasyiid ridla
ط = th	seperti = طبري = thabary
ظ = dh	seperti = ظاهري = dhahiry

fathah (َ) ditulis dengan a seperti = عبد = Abdul

kasrah (ِ) ditulis dengan i seperti = علم = Ilmu

dlamah (ُ) ditulis dengan u seperti = نزول = Nuzuul

tanda tasydid (ّ) ditulis dengan rangkap seperti = mufassir.

Bacaan fathah panjang (mad) ditulis dengan aa seperti Al-Manaar.

Bacaan kasrah panjang (mad) ditulis dengan ii seperti At-Tiin.

Bacaan dlamah panjang ditulis dengan uu seperti An-Nuur. Bagi Yaa Unnisbah ditulis dengan huruf y seperti Az-Az-Zamahsyary. Kemudian untuk alif lam (ا)

jika bertemu dengan salah satu huruf qamariyah maka ditulis dengan Al dan dipisahkan dengan huruf qamariyah yang mengikutinya seperti

القرطبي

ditulis Al-Qurtuby. Dan jika Alif lam itu bertemu dengan salah satu huruf f-huruf syamsiyah, maka huruf lam itu diganti dengan merangkap dari transkripsi huruf syamsiyah yang mengikutinya dan memisahkan antara kedua huruf rangkap tersebut. Seperti الزمر ditulis dengan Az-Zumar, السيوطي ditulis As-Syuyuti.

Adapun mengenai kata arab yang memang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia dan sudah lazim secara ejaan bahasa Indonesia, tidak perlu dirobah ejaannya. Seperti تفسير ditulis dengan tafsir, مؤمن ditulis dengan Mu'min, بالمأثور ditulis dengan Bil Ma'tsur, ditulis dengan Al-Qur'an dan sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini digunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, yang dimaksudkan adalah untuk menghantar kepada bagian-bagian inti dimana ia meliputi: pegelasan judul, alasan memilih judul, permasalahan, tujuan pembahasan, metodologi yang termasuk didalamnya: scope pembahasan, populasi dan sampel, data yang dihimpun, teknik-pengumpulan data, prosedur analisa data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II adalah berupa landasan teori tentang pengertian, perkembangan, macam-macam metode dan peranan tafsir, hal ini meliputi: pengertian tafsir, perkembangan tafsir dengan rincian: tafsir pada masa mutaqqaddimin, tafsir pada masa muta'akhirin dan masa modern, baru kemudian beranjak pada macam-macam metode tafsir serta peranan dan pentingnya tafsir bagi manusia.

Bab III ini tentang sekilas mengenal pondok pesantren karang asem Paciran (P2KP) yang membicarakan : lokasi P2KP, Keadaan Demografis, Latar Belakang berdiri dan Sejarah Perkembangannya, Hubungan P2KP dengan organisasi lain dan pengajaran Tafsir di P2KP.

Bab IV Pembahasan yang meliputi: Perkembangan tafsir Al-Qur'an di P2KP dengan rincian: kegiatan studi tafsir Al-Qur'an di P2KP, upaya pengembangan tafsir Al-Qur'an di P2KP dan kemudian membahas baru membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat studi tafsir di P2KP.

Bab V kesimpulan dan saran lalu penutup, Bibliografi baru kemudian beranjak pada daftar ralat.